

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kepala Sekolah memiliki peran penting dalam pendidikan di sekolah. Peran Kepala Sekolah ialah sebagai pemimpin di dalam sekolah yang dinaunginya. Kepala Sekolah juga memiliki wewenang untuk mengatur sekolah. Kepala Sekolah yang mempunyai kesungguhan dan etos kerja yang tinggi akan mampu melaksanakan inovasi pendidikan dengan baik. Di samping itu ditunjang dengan kemampuan manajerial yang handal juga merupakan faktor yang mewujudkan sekolah yang efektif, kondusif dan dinamis. Kehadiran Kepala Sekolah sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru, karyawan, dan anak didik. Begitu besarnya peranan sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya inovasi pendidikan dan kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh Kepala Sekolah. Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya, tidak ditentukan oleh tingkat keahliannya dibidang konsep dan teknik kepemimpinan semata, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan teknik atau gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dipimpin.

Pengaruh keberhasilan dalam sekolah tidak hanya ditentukan oleh Kepala Sekolah, guru juga memiliki peranan yang penting terhadap sekolah.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini dikarenakan bahwa guru mentransferkan ilmu yang ada kepada para siswa yang dididik. Menjadi guru memanglah tidak sulit, namun juga tidak mudah. Banyak hal yang dituntut, tetapi banyak juga yang dapat diterima, akan tetapi semua itu akan menjadi amat dangkal jika hanya aspek *reward* menjadi pertimbangan utama yang diperhitungkan akan apa yang diterima. Guru seharusnya lebih dari itu, mampu melampauinya, karena jika demikian, maka komparasi *reward* akan dapat dengan mudah menggoyahkan dan mengganggu, sehingga kesadaran akan panggilan menjadi tak punya makna dalam memperkuat dorongan serta keterlibatan secara tulus pada dunia pendidikan. Dalam hal itu guru mampu dan harus mampu mengatasinya.<sup>1</sup>

Terdapat banyak alasan kenapa seseorang menjadi guru, dari yang amat praktis-pragmatis sampai idealis, untuk bekerja memperoleh penghasilan, untuk meniti karir dalam jabatan tertentu, untuk mendapat status sosial, untuk membantu mendewasakan manusia, untuk mengabdikan pada kemanusiaan, untuk merancang masa depan bangsa melalui pemanusiaan manusia agar manusiawi, semua itu dapat saja menjadi alasan seseorang menjadi guru atau calon guru, yang pasti setiap guru atau guru memiliki alasannya sendiri-sendiri yang mungkin sulit diungkapkan, baik karena amat klise maupun khawatir karna tak sejalan dengan ekspektasi peran dari masyarakat terhadap guru. Namun kenyataannya menunjukkan bahwa orang yang menjadi guru tetap ada dan orang yang ingin menjadi guru pun dari waktu ke waktu tidak pernah berkurang.

<sup>1</sup> Uhar Sursaputra, *Menjadi Guru Berkarakter*, Refika Aditama, Bandung, 2013. hal 2

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerimaan secara sadar menjadi seorang guru akan memperkuat jiwa dan meningkatkan tekad untuk terlibat secara aktif dalam mempertahankan dan meembangkan identitas keguruan, perasaan dan sikap terlibat akan menumbuhkan komitmen profesional. Dengan sikap demikian kebahagiaan menjadi guru akan menjadi dasar dan dorongan (motivasi) yang kuat bagi pengabdian yang penuh pada upaya meningkatkan mutu manusia untuk menjadi manusia yang manusiawi.

Berbicara mengenai guru dan pendidikan, tidak lepas dari mutu suatu pendidikan tersebut. Mutu pendidikan di negeri ini memang masih rendah. Untuk memecahkan masalah pendidikan tersebut diperlukan usaha ekstra keras dari semua pihak secara sinergis. Tidak ada kata putus ada bagi orang yang masih percaya kepada kekuasaan-Nya. Saat ini, dalam segi kurikulum salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Yang paling penting dalam hal ini adalah faktor guru. Sebab secanggih apapun suatu kurikulum dan sekuat apapun sistem pendidikan, tanpa kualitas guru yang baik, maka semua itu tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting. Bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan berkompeten dalam melakukan tugasnya dan hasilnya pun tidak akan

optimal. Dengan kompetensi yang dimiliki, selain menguasai materi dan dapat mengolah program belajar mengajar, guru juga dituntut dapat melaksanakan evaluasi dan pengadministrasiannya. Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi merupakan kompetensi guru yang sangat penting.

Evaluasi dipandang sebagai masukan yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai komponen yang terdapat dalam suatu proses belajar mengajar. Sedemikian pentingnya evaluasi ini sehingga kelas yang baik tidak cukup hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran serta penguasaannya terhadap bahan ajar, dan juga tidak cukup dengan kemampuan guru dalam menguasai kelas, tanpa diimbangi dengan kemampuan melakukan evaluasi terhadap perencanaan kompetensi siswa yang sangat menentukan dalam konteks perencanaan berikutnya, atau kebijakan perlakuan terhadap siswa terkait dengan konsep belajar tuntas. Atau dengan kata lain tidak ada satupun usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai langkah evaluasi.

Guru harus mampu mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh siswa dari setiap proses pembelajaran atau setelah beberapa unit pelajaran, sehingga guru dapat menentukan keputusan atau perlakuan terhadap siswa tersebut. Perlu diadakannya perbaikan atau penguatan, serta menentukan rencana pembelajaran berikutnya baik dari segi materi maupun rencana strateginya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutu seorang guru sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan seorang anak didik. Kurangnya persiapan bahan ajar juga merupakan sikap acuh pendidik terhadap perkembangan pengetahuan siswa. Sebelum suatu bahan ajar disampaikan pada siswa, tentunya gagasan tersebut telah ada dan sangat dipahami dalam alam pikir seorang guru. Kegiatan awal guru ialah merancang apa-apa yang akan disajikannya. Oleh karena itu lah keberhasilan proses belajar mengajar memerlukan keterampilan guru dalam berbicara di depan kelas.

Berhasil tidaknya seorang guru dalam mengajar tergantung pada pandangan terhadap mata pelajaran yang diasuhnya. Kemampuan menerapkan bahan-bahan pelajaran tidak terikat pada buku pelajaran dan metode tertentu. Tetapi juga bahan-bahan itu harus disesuaikan dengan keadaan dan tempat serta latar belakang perkembangan anak.

Jadi, latar belakang pendidikan dan kemampuan guru dalam jabatan untuk melihat tugas, bukan hanya bahan, buku pelajaran, metode dan alat-alat saja yang harus dipersiapkan oleh seorang pendidik, tetapi guru juga harus memiliki relasi antara guru dan murid yang terletak dibalik proses belajar mengajar itu sendiri. Pengetahuan, keterampilan dan sikap menghayati tugas dan tanggung jawab guru seperti yang disebutkan diatas merupakan salah satu pokok masalah yang perlu diperdalam oleh para guru.

Beberapa penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Model Mutu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Di SMAN Kecamatan Bantan. Hal ini karena Kepala Sekolah memiliki peran penting terhadap kinerja guru ataupun mutu guru itu.

### B. Penegasan Istilah.

#### 1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan nara sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

#### 2. Mutu guru

Mutu merupakan sesuatu yang dapat memberikan kepuasan baik bagi pelanggan maupun produsennya. Sedangkan dalam kamus bahasa indonesia mutu adalah baik buruknya suatu kualitas.<sup>2</sup> Secara luas mutu dapat diartikan sebagai karakteristik dari produk maupun jasa yang memuaskan konsumen atau pelanggan.

Sedangkan Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari

<sup>2</sup> Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Widya Karya, Semarang, 2009. Hal 331

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pendidikan.<sup>3</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa mutu guru merupakan kualitas pendidik dalam mendidik. Selanjutnya peningkatan mutu guru merupakan bagian proses peningkatan mutu pendidikan.

**C. Rumusan Masalah.**

Dalam penelitian yang diteliti, peneliti memberikan fokus permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Mengapa mutu guru di SMAN Kecamatan Bantan sebagian besar rendah?
2. Bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SMAN Kecamatan Bantan?

**D. Batasan Masalah**

1. Peneliti hanya meneliti tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru.
2. Peneliti hanya meneliti tentang proses peningkatan mutu guru.

**E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk meningkatkan mutu guru di SMAN Kecamatan Bantan.
  - b. Sebagai strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SMAN Kecamatan Bantan.
2. Manfaat Penelitian.
  - a. Sebagai proses peningkatan etos kerja guru.
  - b. Sebagai evaluasi terhadap kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah.

<sup>3</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Professional*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2013. Hal 24